

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, *Investment Opportunity Set*, Dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019

Ni Wayan Anick Ernawati¹

Ni Putu Yuria Mendra²

Putu Wenny Saitri³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
yuriamendra@unmas.ac.id

Abstract

Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices. Investors see the value of the company as an indicator of the company's prospects in the future and the company's performance in the past. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of managerial ownership, institutional ownership, corporate social responsibility, investment opportunity set and environmental accounting on the value of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The population in this study are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. The sample in this study was 10 mining companies which were determined based on the purposive sampling method. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of managerial ownership, institutional ownership, corporate social responsibility, and environmental accounting had no effect on firm value. Meanwhile, the investment opportunity set has a positive effect on firm value. In future research, it is recommended to extend the research period or use the latest year in order to get the latest results and examine different sectors in companies listed on the Indonesia Stock Exchange such as the manufacturing sector.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Environmental Accounting, The Value of the Company*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat ditandai dengan munculnya perusahaan dengan sektor yang beraneka ragam. Hal tersebut mengakibatkan tingkat persaingan antar pelaku bisnis semakin ketat. Persaingan yang ada dalam dunia bisnis akan mempengaruhi aktivitas bisnis yang lebih berorientasi pada keuntungan semata, tanpa mepedulikan dampak negatif dari aktivitas tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Tingginya harga yang bersedia dibayar oleh calon investor untuk mendapatkan bukti kepemilikan perusahaan, mengindikasikan tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik dapat diperoleh jika adanya dukungan dari seluruh *stakeholder* beserta manajemen perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Bentuk kegiatan tata kelola perusahaan dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, di antaranya dengan pengungkapan Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan manajer sekaligus pemegang saham perusahaan dan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulia, dkk. (2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Lubis, (2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan sebagainya. Keberadaan kepemilikan institusi membuat pengawasan lebih efektif, karena institusi yang profesional mampu mengevaluasi kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Franita, 2016). Penelitian Runtu, dkk (2018) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Austin, (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal yang juga diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semakin baik pengungkapan CSR, maka semakin tinggi pula loyalitas konsumen yang akan berdampak pada peningkatan penjualan, yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Karundeng, dkk. (2017), serta Wedayanti dan Wirajaya (2018), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, hasil penelitian Sabatini, dkk. (2019) dan Yanti, dkk. (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain selain CSR, *Investment Opportunity Set* (IOS) juga mempengaruhi nilai perusahaan (Suartawan, 2015). IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value positif*, sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Hidayah, 2015). Penelitian Suaryana, dkk. (2017) menunjukkan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Amanah, dkk. (2019) menunjukkan bahwa IOS berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Akuntansi lingkungan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. Penelitian Frinola, dkk.(2020), menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Sawitri, (2017) menemukan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, masih banyak keraguan dan perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu; maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, dan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen and Meckling (1976), *agency theory* adalah kontrak antar manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Suatu hubungan *agency* muncul ketika salah satu atau lebih individu lain, yang disebut pelaku (*principals*), mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut *agent* untuk melakukan layanan tertentu dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada *agent*. Hubungan ini tidak selalu harmonis, teori keagenan berkaitan dengan konflik *agency*, atau konflik kepentingan antara agen dan pelaku. Ketika *agency* terjadi cenderung menimbulkan biaya *agency*, yaitu biaya yang dikeluarkan dalam rangka untuk mempertahankan hubungan *agency* yang efektif (misalnya menawarkan bonus kinerja manajemen untuk mendorong manajer bertindak untuk kepentingan pemegang

saham).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Pada hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham di pasar modal, maka nilai kekayaannya sebagai individu pemegang saham akan meningkat pula. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H₁: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Shleifer and Vishny dalam Borolla (2011), dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti institusional investor akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada hubungan kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Insyuardhana, dkk. (2019), yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika kepemilikan institusional semakin tinggi, maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H₂: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Kegiatan CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Yanti dkk, (2018) mengatakan bahwa pengungkapan CSR yang baik dapat dikatakan sebagai suatu keharusan bagi manajemen sekaligus sebagai sinyal baik atau berita bagus bagi pemegang saham, yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sabatini dan Sudana, (2019) mengatakan bahwa pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H₃: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama and French, 1978). Pada hubungan *Investment Opportunity Set* dengan nilai perusahaan peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan Lubis, (2019), yang menunjukkan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Suaryana, dkk. (2017) juga menunjukkan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H₄: *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Akuntansi Lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya terdapat identifikasi, pengukuran, dan alokasi biaya lingkungan, di mana biaya-biaya lingkungan ini diintegrasikan dalam pengambilan keputusan bisnis, dan selanjutnya dikomunikasikan kepada para stakeholders. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori penilaian PROPER merupakan berita bagus bagi perusahaan. Jika perusahaan yang memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi akan direspon positif oleh investor melalui meningkatnya harga saham. Mengacu pada penelitian Sawitri, (2017) menjelaskan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai nilai perusahaan. Penelitian Muslim, dkk. (2019) juga menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H₅: Akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Obyek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan laporan PROPER tahun 2015-2019. Variabel bebas dari penelitian ini diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, *investment opportunity set*, dan akuntansi lingkungan. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:125). Adapun jumlah yang disesuaikan dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dan 50 data pengamatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-416	262		-1,587	1,00		
	MP	-.014	411	-.007	-.033	973	185	5,139
	PI	-.030	127	-.243	-.238	812	288	3,732
	CSR	.491	528	.092	.193	358	894	1,118
	IOS	.212	837	.288	.254	600	476	2,083
	AL	.062	122	.511	.508	614	759	1,317

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -0,416 - 0,014 KM - 0,030 KI + 0,491 CSR + 0,212 IOS + 0,062 AL$$

Berdasarkan model regresi berganda yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar -0,416 artinya apabila kelima variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, *investment opportunity set*, dan akuntansi lingkungan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu nilai perusahaan adalah sebesar -0,416.

2) *Investment Opportunity Set*

Nilai koefisien untuk variabel *investment opportunity set* sebesar 0,212 dengan tingkat signifikansi 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, apabila *investment opportunity set* naik satu-satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,212 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang dilakukan, variabel kepemilikan manajerial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Austin, (2017) dan Sandi, (2020) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang dilakukan, variabel kepemilikan institusional menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya pemegang saham seperti kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen dengan pengawasan yang optimal. Besar kecilnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan investor institusional cenderung berpihak kepada manajemen. Pihak manajemen yang sering mengambil tindakan kurang optimal dan cenderung mengarah pada kepentingan individual mengakibatkan investor institusional dan pihak manajemen ditanggapi negatif oleh pasar. Hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham sehingga kepemilikan institusional belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Runtu, dkk (2018) dan Muhammad, (2018) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang dilakukan, variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CSR tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan karena rendahnya pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan. *Image* perusahaan bagi masyarakat umum memang perlu dibangun dan adanya tanggung jawab sosial dari sisi masyarakat sekitar maupun dari segi lingkungan harus dijalankan, namun kegiatan CSR tidak dapat menjamin naiknya nilai suatu perusahaan, bagi beberapa investor mungkin saja lebih tertarik dengan melihat dari sisi kinerja keuangan yang jelas menggambarkan kesehatan dari perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sandi Citra, (2020) dan Laila, (2019) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima. IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Myers, 1977). Apabila IOS menghasilkan net present value yang tinggi, maka akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan kegiatan investasi sehingga berpengaruh pada harga saham dan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Lubis, (2019) dan Hidayah, (2015) yang menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima (H5) menyatakan bahwa Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang dilakukan, variabel akuntansi lingkungan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akuntansi lingkungan tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan memang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian perusahaan mengenai dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan yang nantinya akan berdampak terhadap nilai suatu perusahaan, namun pengungkapan akuntansi lingkungan juga tidak dapat menjamin naiknya nilai suatu perusahaan dikarenakan pengungkapan informasi lingkungan mungkin saja belum menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan, yang akan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- 2) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- 3) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- 4) *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- 5) Akuntansi Lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Ahmed, F., Abid, A., dan Aziz, A. 2016. Corporate Governance Attributes and Firm Value: Evidence from Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(7), 18–27.
- Austin Annisa. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Bisnis, President University

- Amanah Lailatul dan Ulfatun Nikmah. 2019. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* e-ISSN: 2460-0585
- Borolla. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Perusahaan. *Jurnal Prestasi*, Vol. 7, No. 1, Hal: 11-24.
- Fama, dan K. R. French. 1998. Taxes, Financing Decision, and Firm Value. *The Journal of Finance*, 53(3):819-843.
- Franita, R. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol.05, No.02: 72-89.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Nurul. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Jakarta Barat
- Jensen Michael C and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (October, 1976).
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., dan Karamoy, H. 2017. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 1–10.
- Lubis Siti Wardani. 2019. Pengaruh Investmen Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Midiastuty, Pratana P., dan Mas. Ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Surabaya.
- Muliani. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Muslim Resti Yulistia, Ethika, M. Azwari.,2019. Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI) *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, Vol.14, No.2, Oktober 2019
- Permanasari, W.I. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Runtu Treesje, Friko Allan Kevin Tambalean, Hendrik Manossoh2. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018, 465-473
- Sabatini, K., dan Sudana, I. P. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69.

Sadewo, I. B., Suparlinah, I., dan Widianingsih, R. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014). *Syariah Paper*, 4(2460–0784), 126–145.